

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

##### **V.1.1 Pengkajian Keperawatan**

Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2023 – 21 Februari 2023 didapatkan data Ibu S mengatakan pernah positif tuberkulosis paru dan mengkonsumsi OAT bulan pada Juni 2021 tetapi sudah tidak dilanjutkan pada bulan ke 1 dan tidak pernah memeriksakan ke puskesmas lagi karena gejalanya sudah membaik, namun gejala kembali muncul pada Desember 2022 diantaranya batuk berdahak/tidak berdahak, atau bahkan batuk berdarah, serta Ibu S mengeluh sering sesak. Setelah diperiksa Ibu S kembali positif tuberkulosis paru dan sedang menjalani pengobatan bulan ke 3. Ibu S mengatakan bahwa beliau hanya mengetahui penyakitnya adalah penyakit paru, dan tidak tahu pasti apa nama penyakitnya tersebut. Ibu S tidak melakukan pencegahan penularan seperti memakai masker ketika berbicara, membuang dahak tidak sembarangan dan etika batuk yang benar. Ibu S sedang menjalani pengobatan OAT bulan ke 3 namun kadang lupa untuk mengonsumsinya. Ibu S tampak bingung saat di tanya tentang penyakitnya. Tampak ventilasi rumah dan jendela tidak pernah terbuka karena tertutup barang. Ibu S tampak tidak menutup mulut ketika batuk. Ibu S tampak tidak menggunakan masker. Bapak S. Bapak S mengatakan mengeluh nyeri dan ngilu di bagian gigi geraham kirinya yang berlubang sejak 2 minggu yang lalu. Bapak S mengatakan jika sedang nyeri mengkonsumsi obat paracetamol 500 mg dan berkumur air garam. Bapak S mengatakan menyikat gigi hanya 1 kali sehari pada pagi hari. Bapak S mengatakan susah untuk berhenti untuk merokok dan minum kopi. Bapak S mengatakan tidak pernah memeriksakan giginya ke fasilitas kesehatan karena sibuk bekerja. Berdasarkan hasil pengkajian dapat dilihat bahwa keluarga Bapak S belum mampu melakukan 5 tugas dalam kesehatan keluarga.

### V.1.2 Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian, didapatkan 2 diagnosa pada keluarga Bapak S khususnya Ibu S. Diagnosa yang pertama yaitu Pemeliharaan Kesehatan Tidak efektif pada keluarga Bapak S khususnya Ibu S berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan tuberkulosis paru. Dibuktikan dengan Ibu S mengatakan bahwa beliau hanya mengetahui penyakitnya adalah penyakit paru, dan tidak tahu pasti apa nama penyakitnya tersebut. Ibu S tidak melakukan pencegahan penularan seperti memakai masker ketika berbicara, membuang dahak tidak sembarangan dan etika batuk yang benar. Ibu S sedang menjalani pengobatan OAT bulan ke 3 namun kadang lupa untuk mengonsumsinya. Ibu S tampak bingung saat di tanya tentang penyakitnya. Tampak ventilasi rumah dan jendela tidak pernah terbuka karena tertutup barang. Ibu S tampak tidak menutup mulut ketika batuk. Ibu S tampak tidak menggunakan masker. Ibu S mengatakan sering batuk namun sulit mengeluarkan dahak. terkadang batuk berdarah. Ibu S tampak batuk tidak produktif. Ibu S tampak susah untuk mengeluarkan dahak dan Terdapat ronkhi. Diagnosa kedua yaitu Nyeri akut pada keluarga Bapak S khususnya Bapak S berhubungan dengan Ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan karies gigi. Dibuktikan dengan Bapak S mengatakan mengeluh nyeri dan ngilu di bagian gigi geraham kirinya yang berlubang sejak 2 minggu yang lalu. Bapak S mengatakan jika sedang nyeri mengkonsumsi obat paracetamol 500 mg dan berkumur air garam. Bapak S mengatakan menyikat gigi hanya 1 kali sehari pada pagi hari. Bapak S mengatakan susah untuk berhenti untuk merokok dan minum kopi. Bapak S mengatakan tidak pernah memeriksakan giginya ke fasilitas kesehatan karena sibuk bekerja.

### V.1.3 Perencanaan Keperawatan

Setelah penegakkan diagnosa dan melakukan skoring dari setiap masalah penulis melakukan perencanaan keperawatan pada keluarga Bapak S. Rencana keperawatan pada diagnosa pertama yaitu Pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada keluarga Bapak S khususnya Ibu S berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga dengan tuberkulosis paru. Dalam diagnosa ini, penulis menyusun rencana keperawatan kepada keluarga Bapak S khususnya Ibu S

Rima Siti Fadila, 2023

*ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA BAPAK S KHUSUSNYA IBU S DENGAN TUBERKULOSIS PARU DI RT 02 RW 07 KELURAHAN LIMO KECAMATAN LIMO KOTA DEPOK*

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga  
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

yaitu dengan melakukan latihan batuk efektif. Adapun tujuan umum setelah dilakukan kunjungan diharapkan pemeliharaan kesehatan pada Keluarga Bapak S menjadi efektif. Sementara itu tujuan jangka panjangnya diharapkan keluarga sudah mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan. Rencana keperawatan pada diagnosa kedua yaitu Nyeri akut pada keluarga Bapak S khususnya Bapak S berhubungan dengan Ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan karies gigi yaitu dengan melakukan demonstrasi berkumur rebusan air jahe. Adapun tujuan umum setelah dilakukan kunjungan diharapkan tingkat nyeri Bapak S menjadi menurun. Sementara itu tujuan jangka panjangnya diharapkan keluarga sudah mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan.

#### **V.1.4 Pelaksanaan Keperawatan**

Pelaksanaan keperawatan yang telah dilakukan pada keluarga Bapak S TUK 1 dan TUK 2 memberikan pengajaran proses penyakit mengenai tuberkulosis paru dan karies gigi beserta komplikasinya. TUK 3 melakukan latihan batuk efektif dan menganjurkan minum air hangat, serta demonstrasi berkumur rebusan air jahe. TUK 4 cara memodifikasi lingkungan rumah untuk mencegah penularan tuberkulosis paru yaitu mencegah penularan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan mengatur ventilasi udara dengan baik, menjaga kebersihan lingkungan rumah, etika batuk, dan cara membuang dahak yang benar. TUK 5 mendiskusikan mengenai fasilitas pelayanan kesehatan yang terdapat di lingkungan masyarakat beserta manfaatnya. Fasilitas kesehatan yang terdapat di dalam masyarakat contohnya puskesmas, klinik, dan rumah sakit dan manfaat dari pelayanan kesehatan adalah memeriksa kesehatan, berobat dan konsultasi mengenai masalah tuberkulosis paru dan karies gigi.

#### **V.1.5 Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi keperawatan yang didapatkan pada TUK 1 dan TUK 2 adalah keluarga sudah mampu mengenal masalah tuberkulosis paru dan karies gigi. Pada pelaksanaan TUK 3 dalam melakukan latihan batuk efektif dan menganjurkan minum air hangat, serta demonstrasi berkumur rebusan air jahe. Didapatkan hasil Ibu S sudah mampu mendemonstrasikan latihan batuk efektif dan minum air hangat,

**Rima Siti Fadila, 2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA BAPAK S KHUSUSNYA IBU S DENGAN TUBERKULOSIS PARU DI RT 02 RW 07 KELURAHAN LIMO KECAMATAN LIMO KOTA DEPOK**

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga  
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

serta Bapak S sudah mampu mendemonstrasikan berkumur rebusan air jahe. TUK 4 keluarga akan melakukan modifikasi lingkungan rumah untuk mencegah penularan tuberkulosis paru dan modifikasi lingkungan dalam mengurangi nyeri pada karies gigi. TUK 5 didapatkan hasil evaluasi keluarga mengetahui fasilitas kesehatan dan manfaatnya, dan akan memanfaatkan fasilitas kesehatan tersebut, contohnya klinik, puskesmas dan rumah sakit.

## **V.2 Saran**

Dari hasil yang dituliskan dalam kesimpulan, penulis akan memaparkan saran untuk beberapa pihak yang terkait dengan penulisan karya tulis ilmiah yaitu sebagai berikut :

### **V.2.1 Bagi Klien**

Klien dapat melakukan pemeliharaan kesehatan yang efektif untuk mencegah komplikasi dan penularan tuberkulosis paru kepada anggota keluarga yang lain, klien dapat merawat masalah karies gigi dengan berkumur rebusan air jahe.

### **V.2.2 Bagi Keluarga**

Keluarga dapat memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang sakit dan dukungan dalam menjalani pengobatan sampai tuntas. Keluarga dapat bersama-sama melakukan penerapan hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mencegah penularan, dan menemani anggota keluarga dalam melakukan latihan batuk efektif. Keluarga juga bisa menemani anggota keluarga untuk melakukan intervensi berkumur rebusan air jahe untuk mencegah nyeri karies gigi. Dengan dukungan dari keluarga, sebagai pengingat dalam melakukan intervensi yang diberikan oleh penulis.

### **V.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan**

Pelayanan kesehatan yang terdapat disekitar rumah keluarga pasien adalah posyandu, puskesmas dan rumah sakit. Pelayanan kesehatan dapat lebih bisa memberikan motivasi untuk masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan serta pelayanan kesehatan mampu memberikan pengawasan kepada penderita

**Rima Siti Fadila, 2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA BAPAK S KHUSUSNYA IBU S DENGAN TUBERKULOSIS PARU DI RT 02 RW 07 KELURAHAN LIMO KECAMATAN LIMO KOTA DEPOK**

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga  
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

tuberkulosis paru untuk menjalani pengobatan secara teratur dan rutin sampai habisa masa pengobatan atau sampai sembuh.

#### **V.2.4 Bagi Institusi Pendidikan**

Kegiatan demonstrasi teknik batuk efektif, dan penanganan karies gigi dengan berkumur rebusan air jahe dapat dimasukkan dalam kegiatan lab action keperawatan serta dapat memberikan informasi mengenai asuhan keperawatan dengan masalah tuberkulosis paru.